

Referensi untuk *Lembar Pelajaran* *Pelayanan dan Kehidupan Kristen*

3-9 JULI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | EZRA 4-6

"Jangan Ganggu Pembangunan Rumah Allah"

w22.03 17 ¶13

Apakah Saudara Juga Melihat Apa yang Zakharia Lihat?

¹³ Seperti yang sudah kita bahas, awalnya ada larangan untuk membangun kembali bait. Meski begitu, dua pria yang ditunjuk untuk memimpin orang Yahudi, yaitu Imam Besar Yesua (Yosua) dan Gubernur Zerubabel memutuskan untuk "mulai membangun kembali rumah Allah". (Ezr. 5:1, 2) Beberapa orang Yahudi mungkin merasa bahwa keputusan ini tidak bijaksana. Pembangunan bait tidak bisa dilakukan secara diam-diam, dan para penentang yang melihatnya pasti akan berupaya sebisa-bisanya untuk menghentikan pekerjaan itu. Jadi, Yosua dan Zerubabel perlu diyakinkan bahwa Yehuwa memang mendukung mereka. Bagaimana penglihatan Zakharia bisa membantu mereka?

w86.s-21 32, kotak ¶2-3

Mata Yehuwa "Mengamat-amati Para Tua-Tua"

Setelah suatu sisa dari orang-orang Yahudi kembali dari Babel, timbul suatu keadaan non-aktif selama suatu jangka waktu 16 tahun lamanya. Nabi Hagai dan nabi Zakharia berusaha membangunkan orang-orang Yahudi dari keadaan mereka yang acuh tak acuh, dan pekerjaan pembangunan kembali dari bait Yehuwa dilanjutkan. Tetapi, tidak lama kemudian, pekerjaan ini ditantang oleh pejabat-pejabat Persia. "Siapakah yang memberi perintah kepadamu untuk membangun rumah ini?" tanya para penentang.—Ezra 5:1-3.

Jawaban atas pertanyaan ini sangat menentukan. Jika para penatua membiarkan diri

ditakut-takuti, pembangunan kembali seketika itu juga akan terhenti. Jika para penatua melawan pejabat-pejabat ini, pekerjaan segera akan dilarang. Jadi penatua-penatua itu (yang pasti dipimpin oleh Gubernur Zerubabel dan Imam Besar Yosua) memberikan jawaban yang bijaksana namun jitu. Mereka mengingatkan para pejabat itu akan dekrit Kores yang sudah lama dilupakan yang menyatakan bahwa raja mengizinkan orang-orang Yahudi untuk meneruskan pekerjaan ini. Karena mengetahui kebijaksanaan politik Persia untuk tidak mengubah undang-undang yang sudah ditetapkan, pejabat-pejabat ini dengan cerdik memutuskan untuk tidak menentang dekrit raja. Maka pekerjaan itu dibiarkan berlangsung terus sampai Raja Darius belakangan memberikan persetujuan resmi! —Ezra 5:11-17; 6:6-12.

w22.03 15 ¶7

Apakah Saudara Juga Melihat Apa yang Zakharia Lihat?

⁷ Belakangan, ada perubahan yang membuat keadaan orang Yahudi menjadi jauh lebih baik. Perubahan apa? Darius I mulai memerintah sebagai raja Persia, dan pada tahun kedua pemerintahannya (520 SM), dia menyadari bahwa pembangunan bait sebenarnya tidak boleh dilarang. Darius pun mengeluarkan perintah untuk menyelesaikan pembangunan bait. (Ezr. 6:1-3) Keputusan itu pasti membuat semua orang terkejut. Tapi, bukan hanya itu yang Darius lakukan. Dia memerintahkan bangsa-bangsa di sekitar Yerusalem untuk berhenti mengganggu pembangunan bait. Dia bahkan mewajibkan mereka untuk memberikan uang dan apa pun yang diperlukan untuk menyelesaikan pembangunan itu! (Ezr. 6:7-12) Sekitar empat tahun kemudian (515 SM), orang Yahudi akhirnya selesai membangun bait.—Ezra 6:15.

w22.03 18 ¶16

Apakah Saudara Juga Melihat Apa yang Zakaria Lihat?

¹⁶ Yehuwa juga memberikan petunjuk melalui "budak yang setia dan bijaksana". (Mat. 24:45) Kadang, kita tidak mengerti sepenuhnya petunjuk yang mereka berikan. Misalnya, kita mungkin mendapat petunjuk tentang caranya menghadapi suatu bencana alam. Tapi, mungkin kita berpikir bahwa bencana itu tidak akan terjadi di daerah kita. Atau, kita mungkin merasa bahwa petunjuk yang mereka berikan selama pandemi terlalu berlebihan. Apa yang perlu kita lakukan kalau kita merasa bahwa petunjuk mereka kurang masuk akal? Kita bisa memikirkan manfaat yang dirasakan bangsa Israel karena mengikuti petunjuk dari Yosua dan Zerubabel. Kita juga bisa memikirkan kisah-kisah Alkitab lain yang pernah kita baca. Kadang, umat Allah menerima petunjuk yang tidak masuk akal bagi mereka, tapi petunjuk itu ternyata menyelamatkan kehidupan mereka.—Hak. 7:7; 8:10.

Permata Rohani

w93 15/6 32 ¶3-5

Dapatkah Saudara Mempercayai Alkitab?

Mata uang ini dibuat di Tarsus, sebuah kota di bagian tenggara dari apa yang sekarang disebut Turki. Mata uang ini dibuat pada masa pemerintahan gubernur Persia, Mazaeus, pada abad keempat S.M. Mata uang ini mengidentifikasi dirinya sebagai gubernur propinsi "Daerah Seberang Sungai", yaitu, Sungai Efrat.

Namun, mengapa frasa ini menarik? Karena saudara akan menemukan petunjuk yang sama dalam Alkitab saudara. Ezra 5:6–6:13 memperlihatkan korespondensi antara Darius, raja Persia, dan seorang gubernur bernama Tatnai. Masalah yang dibicarakan adalah pembangunan kembali bait bangsa Israel di Yerusalem. Ezra adalah seorang penyalin Hukum Allah yang terampil, dan saudara dapat berharap bahwa ia teliti, saksama dalam apa yang ditulisnya. Sau-

dara dapat memeriksa di Ezra 5:6 (NW) dan 6:13 (NW) bahwa ia menyebut Tatnai sebagai "gubernur daerah seberang Sungai".

Ezra menulisnya sekitar tahun 460 S.M., sekitar 100 tahun sebelum mata uang ini dicetak. Oh, beberapa orang mungkin beranggapan bahwa petunjuk tentang pejabat di zaman kuno ini hanyalah rincian yang kurang penting. Namun, jika saudara dapat mengandalkan para penulis Alkitab dalam bahkan hal-hal yang sangat kecil seperti itu, tidakkah hal tersebut seharusnya menambah keyakinan saudara akan hal lain yang mereka tulis?

10-16 JULI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | EZRA 7-8

"Tingkah Laku Ezra Memuliakan Yehuwa"

w00 1/10 14 ¶8

Belajar—Memuaskan dan Mengasyikkan

⁸ Ya, kasih kita akan Firman Yehuwa hendaknya timbul dari hati kita, pusat emosi kita. Kita hendaknya senang mendalami ayat-ayat tertentu yang baru saja kita baca. Kita hendaknya menyelami pikiran-pikiran rohani yang dalam, menjadi asyik olehnya, dan memikirkannya dalam-dalam. Ini menuntut renungan yang mendalam dan doa. Seperti Ezra, kita perlu mempersiapkan hati kita untuk membaca dan mempelajari Firman Allah. Tentangnya tertulis, "Ezra telah mempersiapkan hatinya untuk meminta nasihat dari hukum Yehuwa dan untuk melakukannya dan mengajarkan peraturan dan keadilan di Israel." (Ezra 7:10) Perhatikan tiga tujuan mengapa Ezra mempersiapkan hatinya: untuk belajar, untuk membuat penerapan pribadi, dan untuk mengajar. Kita hendaknya meniru teladannya.

si 75 ¶5

Buku Alkitab Nomor 13—1 Tawarikh

⁵ Tidak ada orang yang lebih memenuhi syarat daripada Ezra untuk menyusun catatan seja-

rah yang asli dan saksama ini. "Sebab Ezra telah bertekad untuk meneliti Taurat [Yehuwa] dan melakukannya serta mengajar ketetapan dan peraturan di antara orang Israel." (Ezr. 7:10) Yehuwa membantunya dengan roh suci. Penguasa dunia Persia mengakui hikmat Allah dalam diri Ezra dan mempercayakan kekuasaan sipil yang besar dalam distrik hukum Yehuda. (Ezra 7:12-26) Karena diperlengkapi wewenang ilahi dan wewenang raja, Ezra dapat menyusun catatan-catatannya dari dokumen-dokumen terbaik yang tersedia.

it-2 641 ¶7

Rendah Hati

Memberikan Bimbingan yang Benar. Orang yang merendahkan diri di hadapan Allah dapat yakin akan mendapat bimbingan Allah. Ezra mempunyai tanggung jawab yang berat untuk memimpin lebih dari 1.500 pria, di samping para imam, kaum Netinim, dan wanita serta anak-anak, pulang dari Babilon ke Yerusalem. Selain itu, mereka mengangkut banyak sekali emas dan perak untuk memperindah bait di Yerusalem. Mereka membutuhkan perlindungan selama perjalanan, tetapi Ezra tidak mau meminta pengawalan militer kepada raja Persia karena hal itu akan memperlihatkan bahwa mereka mengandalkan keperkasaan manusia. Lagi pula, ia pernah berkata kepada raja, "Tangan Allah kami ada atas semua orang yang mencari dia untuk berbuat apa yang baik." Oleh karena itu, ia mengumumkan puasa, agar rakyat pun merendahkan diri di hadapan Yehuwa. Mereka memohon kepada Allah, dan Ia mendengarkan serta memberi mereka perlindungan dari sergapan musuh sehingga perjalanan yang berbahaya itu berhasil mereka lalui dengan selamat sampai ke tujuan. (Ezr 8:1-14, 21-32) Di pembuangan di Babilon, nabi Daniel mendapat kebaikan hati yang besar dari Allah sewaktu Ia mengutus seorang malaikat dengan suatu penglihatan, karena Daniel merendahkan diri di hadapan Allah ketika ia mencari bimbingan dan pengertian.—Dan 10:12.

Permata Rohani

w06 15/1 19 ¶9

Pokok-Pokok Penting Buku Ezra

7:28–8:20—Mengapa banyak orang Yahudi di Babilon enggan pergi ke Yerusalem bersama Ezra? Walaupun lebih dari 60 tahun telah berlalu sejak kelompok pertama orang Yahudi kembali ke negeri asal mereka, Yerusalem sangat jarang penduduknya. Kembali ke Yerusalem berarti memulai hidup baru di bawah keadaan yang tidak nyaman dan berbahaya. Yerusalem pada masa itu tidak menawarkan prospek yang menarik secara materi bagi orang Yahudi yang bisa jadi telah menjadi makmur di Babilon. Belum lagi perjalanan yang berbahaya ke sana. Orang-orang yang kembali harus memiliki iman yang kuat kepada Yehuwa, gairah bagi ibadat sejati, dan keberanian untuk pindah. Ezra sendiri bahkan menguatkan dirinya sejalan dengan tangan Yehuwa yang bekerja atasnya. Berkat anjuran Ezra, 1.500 keluarga—yang mungkin berjumlah 6.000 orang—menanggapi. Setelah Ezra bertindak lebih lanjut, 38 orang Lewi dan 220 orang Netinim menanggapi.

17-23 JULI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | EZRA 9-10

"Akibat Buruk Karena Tidak Taat"

w06 15/1 20 ¶1

Pokok-Pokok Penting Buku Ezra

9:1, 2—Seberapa seriuskah dampak kawin campur dengan rakyat negeri itu? Bangsa yang dipulihkan itu harus menjadi pelindung ibadat kepada Yehuwa sampai kedatangan Mesias. Kawin campur dengan bangsa lain merupakan ancaman serius atas ibadat sejati. Karena beberapa orang telah membentuk ikatan perkawinan dengan para penyembah berhala, seluruh bangsa itu pada akhirnya akan membaur dengan bangsa kafir. Ibadat sejati bisa lenyap dari muka bumi. Lantas, kepada siapa

Mesias akan datang? Tidaklah mengherankan jika Ezra terkejut melihat apa yang terjadi!

w09 1/10 10 ¶6

Apa yang Yehuwa Minta dari Kita?

Ketaatan kita yang rela akan menghasilkan berkat. Musa menulis, "Menjalankan perintah . . . yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, demi kebaikanmu." (Ayat 13) Ya, setiap perintah Yehuwa—semua yang Ia minta dari kita—adalah demi kebaikan kita. Pasti demikian, bukan? "Allah adalah kasih," kata Alkitab. (1 Yohanes 4:8) Oleh karena itu, Ia memberikan hanya perintah-perintah yang menghasilkan kebahagiaan yang langgeng bagi kita. (Yesaya 48:17) Dengan melakukan semua yang Yehuwa minta, kita akan terhindar dari banyak frustrasi sekarang juga dan dituntun kepada berkat-berkat kekal di masa depan di bawah pemerintahan Kerajaan-Nya.

Permata Rohani

w06 15/1 20 ¶2

Pokok-Pokok Penting Buku Ezra

10:3, 44—Mengapa anak-anak juga diusir bersama para istri? Jika anak-anak tidak ikut pergi, lebih besar kemungkinannya para istri tersebut kembali demi anak-anak mereka. Lagi pula, anak-anak yang masih kecil pada umumnya membutuhkan perhatian ibu mereka.

24-30 JULI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | NEHEMIA 1-2

"Saat Itu Juga, Saya Berdoa"

w08 15/2 3 ¶5

Tempatkanlah Yehuwa di Depan Saudara Sendiantiasa

⁵ Kadang-kadang, kita perlu mengucapkan doa yang singkat untuk mendapatkan bantuan Allah. Sekali peristiwa, Raja Artahsasta dari Persia memperhatikan bahwa juru minum-

annya, Nehemia, bermuka suram. "Apa yang hendak engkau upayakan?" tanya sang raja. "Seketika itu juga [Nehemia] berdoa kepada Allah yang berkuasa atas surga." Doa Nehemia pasti singkat dan diucapkan dalam hati. Namun, Allah menjawab doa tersebut, karena Nehemia mendapat dukungan raja untuk membangun kembali tembok Yerusalem. (*Baca Nehemia 2:1-8.*) Ya, bahkan doa singkat yang diucapkan dalam hati bisa efektif.

be 178 ¶1

Khotbah Ekstemporer

Jika Saudara diminta untuk menjelaskan kepercayaan Saudara secara impromptu, apa yang dapat membantu Saudara membuat komentar yang efektif? Tirulah Nehemia, yang berdoa dalam hati sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Raja Artahsasta. (Neh. 2:4) Selanjutnya, segeralah menyusun sebuah rangka mental. Langkah-langkah dasarnya bisa disusun seperti ini: (1) Pilihlah satu atau dua pokok yang hendaknya disertakan dalam penjelasan (Saudara dapat memilih untuk menggunakan pokok-pokok yang terdapat dalam *Bertukar Pikiran mengenai Ayat-Ayat Alkitab*). (2) Tentukan ayat mana yang akan Saudara gunakan untuk mendukung pokok-pokok itu. (3) Rencanakan cara memulai penjelasan Saudara dengan bijaksana sehingga si penanya akan bersedia mendengarkan. Kemudian mulailah berbicara.

Permata Rohani

w86_s-22 21

Ibadat Sejati Menang

Tidak, karena keadaan Yerusalem yang rusak ini telah menjadi pokok dari doa-doa Nehemia "siang dan malam" selama beberapa waktu. (1:4, 6) Ketika diberi kesempatan untuk memberitahu Raja Artahsasta tentang keinginannya membangun kembali tembok Yerusalem, Nehemia berdoa lagi, jadi ia melakukan apa yang sudah dilakukannya berulang kali. Sebagai per-

kenan Yehuwa atas doanya, Nehemia ditugaskan membangun kembali tembok kota.

Pelajaran bagi Kita: Nehemia mengharapkan petunjuk dari Yehuwa. Pada waktu menghadapi keputusan penting, kita juga harus "bertekun dalam doa" dan bertindak selaras dengan bimbingan Yehuwa.—Roma 12:12.

31 JULI–6 AGUSTUS

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | NEHEMIA 3-4

"Apakah Saudara Mau Melakukan Pekerjaan Fisik?"

w06 1/2 9 ¶19

Pokok-Pokok Penting Buku Nehemia

3:5, 27. Kita hendaknya tidak menganggap pekerjaan fisik demi kepentingan ibadat sejati itu merendahkan martabat kita, seperti anggapan "pembesar-pembesar" Tekoa. Sebaliknya, kita dapat meniru orang Tekoa jelata yang dengan rela mengerahkan diri mereka.

w19.10 23 ¶11

Yehuwa Bisa Membuat Saudara Menjadi Apa Pun yang Dia Inginkan

¹¹ Berabad-abad kemudian, anak-anak perempuan Syalum digunakan oleh Yehuwa untuk memperbaiki tembok Yerusalem. (Neh. 2:20; 3:12) Meski ayah mereka adalah seorang penguasa, anak-anak perempuan Syalum mau melakukan pekerjaan yang berat dan berbahaya itu. (Neh. 4:15-18) Mereka sangat berbeda dengan para pria terkemuka dari Tekoa, yang "tidak mau merendahkan diri" untuk melakukan pekerjaan itu! (Neh. 3:5) Anak-anak perempuan Syalum pasti sangat senang ketika tembok itu selesai dibangun hanya dalam 52 hari! (Neh. 6:15) Di zaman kita, ada banyak saudara yang merelakan diri untuk melakukan tugas suci yang istimewa bagi Yehuwa. Misalnya, ada yang ikut membangun dan merawat bangunan yang dibaktikan kepada Yehuwa. Pekerjaan ini bisa

berhasil karena bantuan saudara-saudari yang terampil, bersemangat, dan setia ini.

w04 1/8 18 ¶16

Memupuk Pandangan seperti Kristus tentang Kebesaran

¹⁶ Semua orang Kristen, tua maupun muda, hendaknya berupaya memupuk pandangan seperti Kristus tentang kebesaran. Dalam sidang, ada berbagai tugas yang perlu dilakukan. Jangan pernah kesal sewaktu diminta melakukan hal-hal yang mungkin tampak rendah. (1 Samuel 25:41; 2 Raja 3:11) Orang tua, apakah kalian menganjurkan anak-anak dan remaja kalian untuk dengan ceria melakukan tugas apa pun yang diberikan kepada mereka, baik di Balai Kerajaan maupun di tempat kebaktian? Apakah mereka melihat kalian sendiri melakukan tugas-tugas yang tampak rendah? Seorang saudara, yang kini melayani di kantor pusat sedunia Saksi-Saksi Yehuwa, masih ingat dengan jelas teladan orang tuanya. Ia mengatakan, "Dari cara mereka menangani tugas membersihkan Balai Kerajaan atau tempat kebaktian, saya bisa melihat bahwa mereka menganggapnya penting. Mereka sering kali merelakan diri untuk melakukan tugas-tugas yang bermanfaat bagi sidang atau saudara-saudari, tidak soal seberapa rendah tampaknya tugas itu. Sikap ini telah membantu saya menerima tugas apa pun di Betel dengan sukarela."

Permata Rohani

w06 1/2 9 ¶1

Pokok-Pokok Penting Buku Nehemia

4:17, 18—Bagaimana seseorang dapat melakukan pekerjaan pembangunan hanya dengan satu tangan? Bagi para pembawa beban, hal ini tidaklah sulit. Setelah beban diletakkan di atas kepala atau bahu, mereka dapat dengan mudah menyeimbangkannya dengan satu tangan "sementara tangannya yang lain memegang senjata lempar". Para pembangun yang memerlukan kedua tangan untuk bekerja "berikatkan

pedang di pinggangnya, sambil membangun". Mereka siap beraksi jika ada serangan musuh.

7-13 AGUSTUS

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | NEHEMIA 5-7

"Nehemia Mau Melayani, Bukan Dilayani"

w02 1/11 27 ¶3

Pendukung Ibadat Sejati—Dahulu dan Sekarang

Nehemia menyumbangkan lebih dari sekadar waktu dan keterampilan pengorganisasiannya. Ia juga menggunakan harta bendanya untuk mendukung ibadat sejati. Ia memakai uangnya sendiri untuk membeli kembali saudara-saudara Yahudi-nya dari perbudakan. Ia meminjamkan uang tanpa bunga. Ia tidak pernah "membuat keadaan berat" bagi orang Yahudi dengan menuntut jatah sebagai gubernur, sesuatu yang berhak ia dapatkan. Sebaliknya, rumahnya selalu terbuka untuk memberi makan "seratus lima puluh orang, dan mereka yang datang kepada kami dari bangsa-bangsa yang ada di sekeliling kami". Setiap hari, ia menyediakan "seekor lembu jantan, enam ekor domba pilihan dan burung-burung" bagi para tamunya. Selain itu, setiap sepuluh hari ia memberikan "segala macam anggur dengan limpah"—semua atas biayanya sendiri.—Nehemia 5:8, 10, 14-18.

w16.09 6 ¶16

"Hendaklah Tanganmu Tidak Terkulai"

¹⁶ Dengan bantuan Yehuwa, Nehemia dan orang Yahudi menjadi bersemangat lagi. Mereka selesai membangun tembok Yerusalem hanya dalam 52 hari! (Neh. 2:18; 6:15, 16) Sewaktu orang lain bekerja, Nehemia tidak berpangku tangan. Ia sendiri ikut bekerja. (Neh. 5:16) Sekarang ini, banyak penatua meniru Nehemia dengan ikut membangun, atau membersihkan dan merawat Balai Kerajaan. Pria-pria yang pengasih ini juga menguatkan saudara-saudari yang "khawatir hatinya" dengan mengunjungi mereka dan berdinis bersama mereka.—Baca Yesaya 35:3, 4.

w00 1/2 32 ¶3

Bagaimana Yehuwa Akan Mengingat Saudara?

Secara konsisten, Alkitab memperlihatkan bahwa sehubungan dengan Allah, "mengingat" berarti mengambil tindakan positif. Misalnya, setelah bumi terendam air bah selama 150 hari, "Allah mengingat Nuh . . . , dan Allah membuat angin bertiup di atas bumi, dan air mulai turun." (Kejadian 8:1) Berabad-abad kemudian, Simson, yang dibutakan dan dirantai oleh orang-orang Filistin, berdoa, "Yehuwa, ingatlah kiranya aku, dan kuatkanlah kiranya aku, hanya kali ini saja." Yehuwa mengingat Simson dengan memberinya kekuatan adimanusiawi sehingga ia sendiri dapat membalas musuh-musuh Allah. (Hakim 16: 28-30) Sehubungan dengan Nehemia, Yehuwa memberkati upayanya, dan ibadat sejati pun dipulihkan di Yerusalem.

Permata Rohani

w07 1/7 30 ¶15

"Teruslah Taklukkan Apa yang Jahat dengan Apa yang Baik"

¹⁵ Ketiga, musuh-musuh Nehemia menggunakan pengkhianat, yakni Syemaya orang Israel, untuk membuat Nehemia melanggar Hukum Allah. Syemaya berkata kepada Nehemia, "Marilah kita bertemu berdasarkan perjanjian, di rumah Allah yang benar, di dalam bait, mari kita menutup pintu-pintu bait; karena mereka akan datang untuk membunuh engkau." Menurut Syemaya, Nehemia akan segera dibunuh tetapi ia dapat selamat dengan bersembunyi di dalam bait. Namun, Nehemia bukan imam. Bersembunyi di dalam rumah Allah sama saja dengan berbuat dosa. Apakah ia akan melanggar Hukum Allah demi menyelamatkan diri? Nehemia menjawab, "Siapakah yang seperti aku yang dapat masuk ke dalam bait dan hidup? Aku tidak akan masuk!" Mengapa Nehemia tidak terperangkap dalam jebakan yang dipasang untuknya itu? Karena ia tahu bahwa meskipun Syemaya adalah sesama orang Israel, "bukan Allah yang

mengutusnyanya”. Lagi pula, nabi sejati tidak akan pernah menasihati dia untuk melanggar Hukum Allah. Sekali lagi, Nehemia tidak membiarkan dirinya ditaklukkan oleh para penentang yang jahat. Tak lama kemudian, ia dapat melaporkan, ”Akhirnya selesailah tembok itu pada hari yang kedua puluh lima dari bulan Elul, dalam lima puluh dua hari.”—Nehemia 6:10-15; Bilangan 1:51; 18:7.

14-20 AGUSTUS

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | NEHEMIA 8-9

”Sukacita dari Yehuwa Adalah Benteng Kalian”

w13 15/10 21 ¶2

Pelajaran dari Sebuah Doa

² Sebulan sebelum pertemuan tersebut, tembok Yerusalem selesai dibangun kembali. (Neh. 6:15) Proyek itu rampung hanya dalam 52 hari. Lalu, umat Allah mulai memberikan perhatian pada kebutuhan rohani mereka. Maka, pada hari pertama bulan berikutnya, yaitu bulan Tisri, mereka berkumpul di lapangan untuk mendengar Ezra dan beberapa orang Lewi membacakan dan menjelaskan Hukum Allah. (Gambar 1) Seluruh anggota keluarga, termasuk anak-anak, berdiri dan menyimak ”dari fajar sampai tengah hari”. Sungguh bagus teladan mereka! Dewasa ini, kita berhimpun di Balai Kerajaan yang nyaman, tapi kadang-kadang pikiran kita mulai melayang dan memikirkan hal-hal yang kurang penting. Jika demikian, renungkan kembali teladan orang-orang Israel itu. Mereka tidak hanya mendengarkan, tapi juga menghayatinya, bahkan menangis saat menyadari bahwa selama ini mereka tidak menaati Hukum Allah.—Neh. 8:1-9.

w07 15/7 22 ¶9-10

Apakah Saudara Akan ’Terus Berjalan dengan Roh’?

⁹ Sukacita adalah keadaan sangat bahagia. Yehuwa adalah ”Allah yang bahagia”. (1 Timotius 1:

11; Mazmur 104:31) Sang Putra senang melakukan kehendak Bapaknya. (Mazmur 40:8; Ibrani 10:7-9) Dan, ”sukacita Yehuwa adalah benteng [kita]”.—Nehemia 8:10.

¹⁰ Sukacita yang Allah berikan menghasilkan kepuasan yang dalam sewaktu kita melakukan kehendak Allah sekalipun mengalami kesukaran, dukacita, atau penganiayaan. Sungguh besar kebahagiaan yang dihasilkan oleh ”pengetahuan tentang Allah”! (Amsal 2:1-5) Hubungan kita yang penuh sukacita dengan Allah didasarkan atas pengetahuan yang saksama serta iman akan Dia dan korban tebusan Yesus. (1 Yohanes 2:1, 2) Sumber sukacita lainnya adalah menjadi bagian dari satu-satunya persaudaraan internasional yang sejati. (Zefanya 3:9; Hagai 2:7) Harapan Kerajaan dan hak istimewa agung untuk mengumumkan kabar baik membuat kita bersukacita. (Matius 6:9, 10; 24:14) Begitu pula dengan prospek kehidupan abadi. (Yohanes 17:3) Karena memiliki harapan yang demikian agung, kita hendaknya benar-benar ”bersukacita”.—Ulangan 16:15.

Permata Rohani

it-1 175 ¶3

Aram, Bahasa

Beberapa tahun setelah orang Yahudi kembali dari pembuangan di Babilon, imam Ezra membacakan buku Hukum kepada orang Yahudi yang berkumpul di Yerusalem, dan orang-orang Lewi menjelaskannya kepada bangsa itu; Nehemia 8:8 mengatakan, ”Mereka terus membaca dengan suara keras dari buku itu, dari hukum Allah yang benar, seraya hukum itu dijelaskan secara terperinci, dan maknanya diberikan; dan mereka terus membuat orang-orang mengerti apa yang dibaca itu.” Penjelasan secara terperinci ini bisa jadi dilakukan dengan menyadur teks Ibrani ke dalam bahasa Aram, yang mungkin telah digunakan orang Ibrani sewaktu berada di Babilon. Pastilah penjelasan tersebut disertai uraian sehingga orang Yahudi, sekalipun mereka

mengerti bahasa Ibrani, memahami makna yang dalam dari apa yang dibacakan.

21-27 AGUSTUS

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | NEHEMIA 10-11

"Mereka Rela Berkorban untuk Yehuwa"

w98 15/10 22 ¶13

Yerusalem yang Selaras dengan Makna Namanya

¹³ "Perjanjian yang teguh" yang dimeteraikan pada zaman Nehemia mempersiapkan umat Allah di zaman purba untuk menyambut hari peresmian tembok Yerusalem. Tetapi, masih ada masalah mendesak lainnya yang perlu mendapat perhatian. Setelah sekarang dikelilingi oleh sebuah tembok besar dengan 12 gerbang, Yerusalem membutuhkan populasi yang lebih banyak. Meskipun beberapa orang Israel tinggal di sana, "kota itu luas dan besar, tetapi penduduknya sedikit". (Nehemia 7:4) Untuk mengatasi masalah ini, orang-orang "membuang undi untuk menentukan satu dari sepuluh orang yang harus menetap di Yerusalem, kota yang kudus itu". Sambutan sukarela terhadap penyelenggaraan ini menggerakkan orang-orang untuk memberikan pujian kepada "setiap orang yang rela menetap di Yerusalem". (Nehemia 11: 1, 2) Ini benar-benar teladan yang bagus bagi para penyembah yang sejati dewasa ini yang keadaannya memungkinkan mereka pindah ke tempat-tempat yang lebih membutuhkan bantuan tenaga orang-orang Kristen yang matang!

w86.s-22 22

Ibadat Sejati Menang

Meninggalkan harta warisan dan pindah ke Yerusalem berarti biaya dan kerugian tertentu. Mereka yang tinggal di kota juga terancam berbagai macam bahaya. Dalam keadaan sedemikian, orang-orang menganggap para sukarelawan patut dipuji dan pasti mendoakan semoga Yehuwa memberkati mereka.

w16.04 8 ¶15

Allah Senang kepada Orang yang Beriman

¹⁵ Ketika membaktikan diri kepada Yehuwa, kita berjanji akan melakukan kehendak-Nya dalam situasi apa pun. Kita tahu itu tidak akan selalu mudah. Hal ini terutama sulit kalau kita diminta melakukan sesuatu yang tidak kita sukai. Bagaimana reaksi kita jika itu terjadi? Jika kita tetap rela menaati Allah, itu berarti kita menepati janji kita. Pengorbanan kita bisa jadi sangat besar, tapi berkat Yehuwa selalu lebih besar daripada pengorbanan kita. (Mal. 3:10) Bagaimana dengan putri Yefta? Bagaimana reaksinya setelah mengetahui janji ayahnya?

Permata Rohani

w06 1/2 11 ¶1

Pokok-Pokok Penting Buku Nehemia

10:34—Mengapa orang-orang diharuskan menyediakan kayu? Persembahan berupa kayu tidak diperintahkan dalam Hukum Musa. Tuntutan ini semata-mata dibuat karena ada kebutuhan. Kayu dalam jumlah besar dibutuhkan untuk membakar korban di mezbah. Agaknya, pada waktu itu tidak ada cukup banyak orang Netinim, yang melayani sebagai budak bait non-Israel. Oleh karena itu, dilemparlah undi untuk memastikan bahwa kayu selalu tersedia.

28 AGUSTUS–3 SEPTEMBER

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | NEHEMIA 12-13

"Setia kepada Yehuwa dalam Hal Berteman"

it-1 108 ¶3

Ammon, Orang

Setelah Tobia disingkirkan dari wilayah bait, hukum Allah di Ulangan 23:3-6, yang melarang masuknya orang Ammon dan orang Moab ke dalam jemaat Israel, dibacakan dan diterapkan. (Neh 13:1-3) Pembatasan ini diberlakukan kira-kira 1.000 tahun sebelumnya karena orang

Ammon dan orang Moab menolak memberikan bantuan kepada orang Israel ketika mereka mendekati Tanah Perjanjian. Pada umumnya pembatasan itu memaksudkan bahwa orang dari kedua bangsa tersebut tidak dapat menjadi anggota penuh bangsa Israel serta menikmati semua hak dan hak istimewa yang berkaitan dengan keanggotaan tersebut. Karena itu, tidak berarti bahwa orang Ammon dan orang Moab secara perorangan tidak dapat bergaul dengan orang Israel atau berdiam di antara mereka dan dengan demikian mendapat manfaat dari berkat-berkat ilahi yang dinikmati umat Allah. Hal itu jelas dari fakta bahwa Zelek, yang disebutkan di atas, termasuk salah seorang kepala pejuang Daud, dan juga jelas dari catatan mengenai Rut, wanita Moab.—Rut 1:4, 16-18.

w13 15/8 4 ¶5-6

Saudara Telah Disucikan

⁵ **Baca Nehemia 13:4-9.** Di sekeliling kita ada banyak pengaruh yang najis sehingga tidaklah mudah untuk menjaga diri tetap kudus. Perhatikan contoh Eliasyib dan Tobia. Eliasyib adalah imam besar, dan Tobia adalah orang Ammon yang mungkin menjadi pejabat kecil dalam pemerintahan Persia di Yudea. Tobia dan rekan-rekannya pernah menentang Nehemia sewaktu tembok Yerusalem dibangun kembali. (Neh. 2:10) Orang Ammon dilarang masuk ke wilayah bait. (Ul. 23:3) Maka, bagaimana mungkin imam besar menyediakan tempat di ruang makan bait untuk orang seperti Tobia?

⁶ Tobia adalah sahabat dekat Eliasyib. Tobia dan putranya Yehohanan menikahi wanita Yahudi, dan banyak orang Yahudi suka memuji Tobia. (Neh. 6:17-19) Seorang cucu Eliasyib menikah dengan putri Sanbalat, gubernur Samaria, yang bersahabat dengan Tobia. (Neh. 13:28) Mungkin karena pertalian inilah Imam Besar Eliasyib mau dipengaruhi oleh Tobia, orang non-Yahudi yang menentang Yehuwa. Tapi, Nehemia loyal kepada Yehuwa. Ia mencampakkan semua perabot Tobia dari ruang makan bait.

w96 15/3 16 ¶6

Menghadapi Tantangan Loyalitas

⁶ Jika kita loyal kepada Allah Yehuwa, kita akan menghindari menjalin persahabatan dengan semua yang adalah musuh-musuh-Nya. Itulah sebabnya sang murid Yakobus menulis, "Wanita-wanita pezina, tidak tahukah kamu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Karena itu, barang siapa ingin menjadi sahabat dunia menjadikan dirinya sendiri musuh Allah." (Yakobus 4:4) Kita ingin memiliki loyalitas yang dibuktikan Raja Daud sewaktu ia mengatakan, "Masakan aku tidak membenci orang-orang yang membenci Engkau, ya [Yehuwa], dan tidak merasa jemu kepada orang-orang yang bangkit melawan Engkau? Aku sama sekali membenci mereka, mereka menjadi musuhku." (Mazmur 139:21, 22) Kita tidak ingin bergaul dengan para pedosa yang sengaja, karena kita tidak memiliki kesamaan apa pun dengan mereka. Bukankah loyalitas kepada Allah akan mencegah kita bergaul dengan siapa pun yang adalah musuh Yehuwa, secara langsung maupun melalui media televisi?

Permata Rohani

it-2 176 ¶1

Musik

Menyanyi di bait dianggap sangat penting. Hal ini nyata dari seringnya Alkitab menyebutkan tentang penyanyi serta fakta bahwa mereka "dibebaskan dari tugas" sama seperti orang-orang Lewi lainnya agar dapat membaktikan diri sepenuhnya pada dinas mereka. (1Taw 9:33) Mereka terus berfungsi sebagai kelompok khusus orang Lewi dan hal ini ditandakan dengan disebutkannya mereka secara terpisah di antara orang-orang yang kembali dari Babilon. (Ezr 2:40, 41) Bahkan Artahsasta (Longimanus), raja Persia, memberlakukan wewenangnya demi kepentingan mereka dengan membebaskan mereka bersama kelompok-kelompok khusus lainnya dari 'pajak, upeti,

dan tol'. (Ezr 7:24) Belakangan, sang raja mengharuskan adanya "persediaan yang sudah ditetapkan bagi para penyanyi menurut kebutuhan setiap hari". Meskipun dianggap berasal dari Artahsasta, perintah tersebut kemungkinan besar dikeluarkan oleh Ezra atas dasar kuasa yang diberikan kepadanya oleh Artahsasta. (Neh 11:23; Ezr 7:18-26) Jadi, dapat dimengerti bahwa, meskipun para penyanyi semuanya adalah orang Lewi, dalam Alkitab mereka disinggung sebagai kelompok khusus, dengan menyebutkan tentang "para penyanyi dan orang-orang Lewi".—Neh 7:1; 13:10.